

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energy Tahun 2019-2023)**

Faisal Ramadhan¹⁾, Puspita Handayani²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

| | | |
|---|-----------------------|------------------------|
| Correspondence | | |
| Email: faisalr12.hopectc@gmail.com , pytha78@yahoo.co.id | | No. Telp: |
| Submitted 19 Juli 2024 | Accepted 22 Juli 2024 | Published 29 Juli 2024 |

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Green Accounting, CSR and Company Growth on Financial Performance. The theories used in this research are legitimation theory and signal theory. The approach used in this research is a quantitative approach. The research method uses panel data analysis with Eviews 12 software to test random effect, fixed effect models, and determine the most relevant model through the Chow Test, Hausman Test and LM Test. This research includes data from energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which publish complete financial reports, annual reports and sustainability reporting in rupiah during the 2019-2023 period, as well as companies that experienced profits during that period. Of the total 87 companies that met the criteria for this research, there were 7 companies. It is hoped that the results of this research can contribute to improving the quality of financial information and understanding of company financial performance. The data analysis technique used is descriptive statistics. The results of this research are 1) Green accounting influences financial performance, 2) CSR influences financial performance, 3) Company growth influences financial performance

Keywords: Green accounting, CSR, and company growth on financial performance

Keywords: Green accounting, CSR, and company growth on financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Accounting, CSR dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori legitimasi dan teori sinyal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan analisis data panel dengan perangkat lunak E-views 12 untuk menguji model random effect, fixed effect, serta menentukan model yang paling relevan melalui Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM. Penelitian ini mencakup data dari perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mempublikasikan laporan keuangan, annual report dan sustainability reporting lengkap dalam satuan mata uang rupiah selama periode 2019-2023, serta perusahaan yang mengalami laba dalam periode tersebut. Dari total 87 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini adalah 7 perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan dan pemahaman mengenai kinerja keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Green accounting mempengaruhi kinerja keuangan, 2) CSR mempengaruhi kinerja keuangan, 3) Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan

Kata kunci: Green Accounting, CSR, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap kinerja keuangan

I. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tercermin jelas dalam revolusi industri saat ini, dengan dampak yang semakin besar yang dapat dirasakan. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas aktivitas operasional perusahaan serta tanggung jawab sosial yang signifikan yang harus dipenuhi. Sebuah perusahaan yang baik tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba yang besar, tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan Masyarakat (Sari, 2021). Menurut Elkington & J (1997) mengatakan Konsep "three bottom line" menggarisbawahi bahwa dalam pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, perusahaan tidak hanya harus memperhatikan aspek keuangan, tetapi juga aspek manusia, lingkungan, dan sosial.

Pemerintah Republik Indonesia memahami pentingnya pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial, sehingga Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan

Terbatas disahkan, khususnya pasal 74 ayat 1 yang mewajibkan perusahaan yang beroperasi di sektor sumber daya alam dan sektor terkait untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, di mana pasal 67 menegaskan kewajiban setiap individu untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran atau kerusakan lingkungan. Pasal 68 dari undang-undang tersebut mengatur bahwa setiap pelaku usaha wajib memberikan informasi yang akurat terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan, dan mematuhi standar baku mutu lingkungan hidup serta kriteria kerusakan lingkungan hidup.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 tahun 2021, paragraf ke 9, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), diatur bahwa perusahaan harus mengeluarkan laporan tambahan yang mencakup dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan perusahaan serta laporan mengenai nilai tambah (*value added statement*). Kinerja keuangan yang tercermin dari laba juga menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan dari sudut pandang finansial. Dengan indikator ini, perusahaan dapat mengevaluasi hasil yang dicapai untuk menjaga kelangsungan operasional dan merencanakan masa depan. Menurut Kasmir (2015) kinerja keuangan merupakan faktor krusial dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Profitabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, dapat diukur menggunakan metrik seperti *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, dan *return on sales (ROS)*.

Contohnya, PT. Adaro Energy Indonesia Tbk mengalami penurunan ROA pada tahun 2019, kemudian meningkat pada tahun 2020, dan kembali turun pada tahun 2021. Pada tahun 2019, perusahaan tidak menerapkan *green accounting* dalam laporan keuangannya, sehingga memperoleh nilai 0 dengan menggunakan metode *dummy*. Namun, pada tahun 2020, PT. Adaro Energy Indonesia Tbk mulai menerapkan *green accounting* dan mendapatkan nilai 1, tetapi pada tahun 2021 kembali tidak menerapkan *green accounting* dan mendapatkan nilai 0. Selain itu, ukuran perusahaan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020 dan meningkat kembali pada tahun 2021 (Artika & Salsa, 2023).

Green accounting (akuntansi lingkungan) adalah konsep yang mulai dikenal di Eropa sejak tahun 1970-an. *Green accounting* melibatkan pengumpulan, analisis, estimasi, dan penyajian data baik lingkungan maupun finansial dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan serta biaya, seperti yang dijelaskan oleh Cohen dan Robbins (2012). Penerapan *green accounting* merupakan langkah awal dalam menjawab masalah lingkungan ini, yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Tujuan dari penerapan akuntansi lingkungan, menurut Hamidi (2019), adalah untuk meningkatkan efisiensi manajemen lingkungan dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat dari aktivitas lingkungan.

Menurut Danilovic (2015), konsep CSR dalam praktik bisnis mencerminkan perhatian mendasar perusahaan dan upaya mereka untuk membangun reputasi guna menjamin kelangsungan operasional mereka. Dalam sepuluh tahun terakhir, tanggung jawab sosial telah mengalami peningkatan signifikan di berbagai jenis praktik bisnis baik publik maupun swasta, dari skala besar hingga kecil (Danilovic, 2015). Selain itu, tanggung jawab sosial juga erat kaitannya dengan pembangunan keberlanjutan (Oktaviana dan Worokinasih, 2020)

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualannya, yang merupakan gambaran atau ringkasan dari pencapaian masa lalu yang digunakan untuk memprediksi kemajuan di masa depan. Sukadana dan Triaryati (2018) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan adalah indikator penting untuk menilai seberapa besar pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan barang atau jasa yang mereka tawarkan. Pertumbuhan penjualan juga dapat mengungkapkan kondisi persaingan pasar, dimana peningkatan dalam pertumbuhan penjualan dapat signifikan meningkatkan pendapatan

perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara efektif dan mencapai potensi maksimalnya. Perusahaan di industri makanan dan minuman, yang saat ini sedang mengalami perkembangan pesat, adalah contohnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi, Grand Theory dalam penelitian ini adalah teori legitimasi. Teori legitimasi merupakan suatu teori yang pertama kali dicetuskan oleh Dowling dan Pfeffer, (1975) dimana menempatkan penekanan pada hubungan antara bisnis dan lingkungan sekitar mereka. Pada teori ini menganggap bahwa pengaruh masyarakat memiliki peran penting dalam evolusi bisnis sepanjang waktu. Salah satu prinsip utama teori legitimasi adalah bahwa institusi dapat berkembang selama konstituennya percaya bahwa mereka bekerja menuju nilai yang konsisten dengan nilai mereka sendiri. Ide ini menawarkan saran tentang bagaimana bisnis dapat memenangkan publik dan menunjukkan bahwa operasi mereka dapat diterima secara sosial (Kinasih, 2021).

Teori Sinyal, Teori selanjutnya yang digunakan yaitu teori sinyal sebagai middle theory. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal – sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal (Sari dan Zuhrotun, 2006).

Green Accounting, Terdapat beberapa pendapat dan konsep yang menjelaskan mengenai akuntansi hijau. Pendapat dari Lako, (2018) mengemukakan bahwa akuntansi hijau merupakan paradigma yang menyatakan bahwa akuntansi tidak berfokus terhadap transaksi, peristiwa, dan objek keuangan saja, tetapi juga pada transaksi, peristiwa, dan objek lingkungan. Sebenarnya telah ada konsep triple bottom-line yang memiliki arti yang hampir sama dengan Lako, (2018) yaitu yang menjelaskan bahwa akuntansi hijau terdiri dari 3 pilar dasar yaitu akuntansi lingkungan, akuntansi sosial, dan akuntansi keuangan.

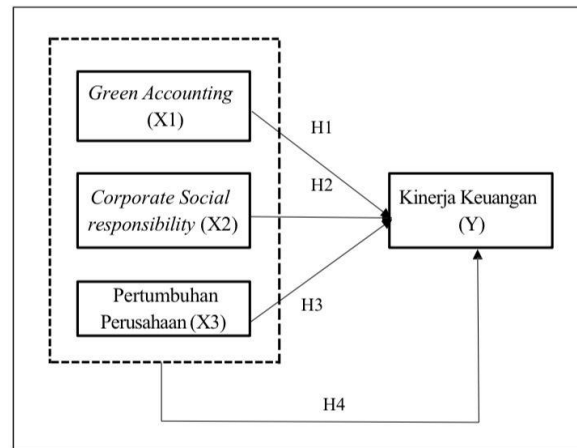
CSR, CSR sebagai faktor eksternal juga berpengaruh dalam menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. CSR juga merupakan wujud tanggung jawab perusahaan untuk memperhatikan tidak hanya shareholder tetapi juga stakeholder. Pendapat ini juga mendukung penelitian sebelumnya tentang pedagogi maksimalisasi pemegang saham yang harus dipertimbangkan perusahaan kepada semua pemangku kepentingan di dalam Perusahaan (Santos dkk, 2007).

Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan untuk menjaga kedudukan komersialnya dalam ekonomi dan industri yang berkembang pada tempat perusahaan beroperasi. Pertumbuhan memiliki dampak peralihan operasional yang disebabkan oleh ekspansi volume dan penurunan volume terhadap arus kas perusahaan. Seberapa besar perusahaan akan mengandalkan utang sebagai sumber pembiayaan akan tergantung pada seberapa cepat pertumbuhannya (Arviansyah, 2013).

Kinerja Keuangan, Kinerja keuangan adalah gambaran suatu keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk aspek pengakumulasian dana dan mengalokasikan modal. Karakteristik ini biasanya diukur dengan menggunakan metrik kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006).

Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir pada sebuah penelitian merupakan suatu rencana yang digunakan oleh peneliti untuk merancang, merencanakan dan melaksanakan sebuah penelitian.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan, Green accounting merupakan suatu sistem akuntansi yang di dalamnya tercantum akun-akun yang berhubungan dengan biaya lingkungan. Telah ditemukan bahwa industri akuntansi dapat berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan dengan mengungkapkan biaya dan manfaat lingkungan dalam laporan keuangannya secara sukarela (Risal dkk, 2020).

H1 : Diduga Green Accounting Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

CSR tidak hanya tentang memberikan kembali kepada masyarakat, tetapi juga strategi bisnis yang cerdas untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang positif dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan perusahaan. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan (Tambunan dkk, 2023).

H2 : Diduga CSR Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan, karena meningkatkan pendapatan penjualan yang menjadi penentu utama kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah kapasitas perusahaan untuk menaikkan asetnya dengan memperhatikan pertumbuhan yang menjelaskan tingkat pengembangan dalam aktivitas operasi yang dilakukan oleh perusahaan (Miranda, 2021).

H3 : Diduga Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Green Accounting, CSR Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Green accounting menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, CSR menunjukkan tanggung jawab sosial Perusahaan. Peningkatan legitimasi ini memperkuat kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan, yang berujung pada peningkatan kinerja keuangan melalui peningkatan penjualan, loyalitas pelanggan, akses ke modal, dan efisiensi operasional. Sementara teori sinyal menjelaskan bahwa pertumbuhan yang terukur dan terencana merupakan indikator kunci dari keberhasilan dan kemampuan perusahaan untuk mengelola operasinya secara efektif.

H4 : Diduga Green accounting, CSR Dan Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis melalui perhitungan dan pengukuran variabel dengan data sekunder pada perusahaan sektor energi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2023. Data yang diambil dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Dari 87 perusahaan mendapatkan 7 perusahaan yang sesuai kriteria (*purpose sampling*) yang dibutuhkan, dengan sampel menjadi 35 sampel.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

| No | Kriteria | Pelanggaran Kriteria | Memenuhi Kriteria |
|--|---|----------------------|-------------------|
| 1 | Jumlah perusahaan manufaktur sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. | | 87 |
| 2 | Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan konsisten menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2023 | (31) | 56 |
| 3 | Perusahaan Sektor Energi yang mengalami laba selama periode 2019-2023 berturut-turut | (36) | 20 |
| 4 | Perusahaan Sektor Energy yang konsisten mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut pada periode 2019- 2023 | (12) | 8 |
| 5 | Perusahaan Sektor Energy yang menyajikan informasi data secara lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama 2019-2023 | (1) | 7 |
| Jumlah tahun penelitian 2019-2023 | | | 7 |

Tabel 3.2
Objek Penelitian

| No | Code | Nama Perusahaan |
|----|------|-----------------------------|
| 1 | ADRO | Adaro Energy Indonesia Tbk. |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 3 | ELSA | Elnusa Tbk. |
| 4 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. |
| 5 | PSSI | IMC Pelita Logistik Tbk. |
| 6 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 7 | PTRO | Petrosea Tbk. |

Tabel 3.3
Rangkuman Pengukuran

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|-----------------------------|--|---|-------|
| Kinerja Keuangan (Y) | Proksi yang di pakai yaitu rasio profitabilitas pada penelitian ini, rasio ini untuk melihat kinerja keuangan dari ROA (Return on Asset) yang merupakan total aset perusahaan dalam periode yang telah di tetapkan. (Brigham dkk, 2011) | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>(Sarmigi dkk, 2022)</p> | Rasio |
| Green accounting (X1) | Green accounting adalah ilmu akuntansi yang berhubungan dengan informasi lingkungan dan sistem audit lingkungan serta telah didefinisikan sebagai identifikasi, analisis, dan juga pelaporan informasi biaya terkait dengan aspek lingkungan dari suatu organisasi tertentu. (Hartiah dkk, 2022) | <p>Index Biaya Lingkungan</p> $= \frac{\text{Cost Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$ <p>(Nenden Hana Isfahani, 2021)</p> | Rasio |
| CSR (X2) | Corporate social responsibility (CSR) dianggap sebagai tanggung jawab perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. (Harun dkk, 2020) | $CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$ <p>(Septi dkk, 2022)</p> | Rasio |
| Pertumbuhan Peruhahaan (X3) | Organisasi harus memiliki manajemen operasional dengan fokus pada pengendalian biaya untuk mengelola pertumbuhan dengan biaya yang tidak terkendali. (Widiastuti dkk, 2016) | $Growth = \frac{\text{Total Penjualan Tahun ini} - \text{Total Penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Total Penjualan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$ <p>(Brigham, 2009)</p> | Rasio |

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan pengujian hipotesis, *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan Perusahaan tidak hanya bertujuan meningkatkan laba tetapi juga menunjukkan dampak operasional perusahaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tunggal dan Fachrurrozie (2014)

CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR fokusnya pada manfaat jangka panjang seperti reputasi dan hubungan dengan stakeholder, yang sulit diukur secara langsung dalam metrik keuangan tradisional. Hasil riset ini sependirian dengan riset Kemala, (2016).

Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif sehingga meningkatkan peluang perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Angelia, (2021)

Green accounting, CSR dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila suatu perusahaan sektor energi ingin melakukan kinerja keuangan sebagai upaya investor melihat seberapa tanggung jawab Perusahaan dalam kegiatan operasinya. Dengan menerapkan teori legitimasi melalui *green accounting* dan CSR, perusahaan dapat mengelola risiko lingkungan dan sosial, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat reputasi mereka di mata stakeholders. Ini tidak hanya membantu mereka mematuhi regulasi yang ketat, tetapi juga meningkatkan daya tarik mereka bagi investor yang peduli dengan keberlanjutan.

Tabel 4.1
Hasil Uji Hipotesis

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|-------|
| C | 0.066 | 0.051 | 1.291 | 0.206 |
| X1 | -1.228 | 0.494 | -2.483 | 0.018 |
| X2 | 0.165 | 0.085 | 1.942 | 0.061 |
| X3 | 0.109 | 0.024 | 4.522 | 0.000 |
| R-squared | | | | 0.574 |
| Adjusted R-squared | | | | 0.532 |
| Durbin-Watson stat | | | | 1.574 |
| F-statistic | | | | 1.574 |
| Prob(F-statistic) | | | | 0.000 |

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memahami *green accounting*, CSR dan pertumbuhan Perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sebanyak 7 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, annual report dan sustainability reporting pada tahun 2019 hingga 2023 dijadikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan program EVIEWS dalam melakukan pengujian, diperoleh hasil bahwa secara simultan *green accounting*, CSR dan pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan variabel *green accounting* dan pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka rekomendasi saran bagi penelitian selanjutnya yaitu : Penelitian yang akan datang untuk menambahkan variabel independen lainnya,

penelitian yang akan datang untuk mengganti sektor yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian yang akan datang untuk menambahkan tahun penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, N., Kumalasari, D., & Jogi, Y. (2021). The Effect of Sales Growth and Independent Commissioner ' s Supervision on Financial Performance : The Moderating Role of Corporate Social Responsibility. *197(Teams)*, 247–256.
- Agustia & D (2010). Pelaporan Biaya Lingkungan Sebagai Alat Bantu Bagi Pengambilan Keputusan yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi: Aktual*.
- Anita Sari (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2021). Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
- Arikunto & S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta
- Arisandy & N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional Dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *The Journal of Taxation : Tax Center*, 1(2), 31–61.
- Artika, Valia Salsa (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Arviansyah. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2008 – 2. Skripsi UIN Syarif Hdayatullah Jakarta.1-79.
- Chasbiandani, Tryas, Nelyana Rizal, & Nelyana Rizal. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)* 2, No. 2 , 126–132.
- Danilovic. (2015). Exploring diffusion and dynamics of corporate social responsibility. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, Doi: 10.1002/Csr.1326, 129–141.
- Dowling, & Pfeffer. (1975). Organizational Legitimacy Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1388226>.
- Efria, Baining, & Orinaldi. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals With Forks The Tripple Bottom Line of 21 Century Business*. Oxford: Capstone Publishing Ltd.
- Fahmi, & Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke 2. Bandung : Alfabeta.
- Ghazali & I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. In Semarang, Universitas Diponegoro (Vol. 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah & Widiyati. (2023). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Jurnal Pajak Dan Bisnis*.
- Icha Mayliana, Damayanti (2024). Leverage, Rasio Aktivitas Serta Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Net Volume :7 No.1*
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers. (2012). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke 1-5. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kemala, A. (2016). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 14, No. 2., Vol. 14, N.
- Kinasih, H. W., Isthika, W., & Amartiwi, T. F. (2021). Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Hubungan Dependensi. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jaais.v2i1.4098>
- Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Lako. (2018). Mengemukakan bahwa akuntansi hijau merupakan paradigma yang menyatakan bahwa akuntansi tidak berfokus terhadap transaksi, peristiwa, dan objek keuangan saja. Didapat Dari Lako/Publication/329800215_transformasi_menuju_akuntansi_hijau/Links/5c1b3b03458515a4c7eb1cfa/Transformasi-Menuju-AkuntansiHijau.Pdf, 18 Juni 2022, Pukul 21:43 WIB.
- Meiyana, A, Aisyah & M. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, , 1–18.
- Miranda. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Nenden Hana Isfahani & Q. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Pencapaian Laba Dan Pertumbuhan Harga Saham. *Review Of Accounting & Business*.
- Nugraini, & Wahyuni. (2021). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.25139/Jaap.V5i1.3606>.
- Oktaviana, A. P. S., & Worokinasih, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 78(1), p. 36.
- Panggabean, ria, Deviarti, H. (2012). Evaluasi Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dalam Perspektif Pt Timah (Persero) Tbk. *Binus Business*, 1010–1028.
- Pratiwi, A. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Pemediiasi. In *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* (Vol. 9, Issue 2). www.globalreporting.org
- Pratiwi & Suripto. (2022). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Performance. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/syntax>
- Putri, M. U. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal akuntansi (JA) VOL. 10 NO. 02*.
- Putri, S. A., & Herawati, S. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Proceedings Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 218–288
- Risal, Lubis, & Argatha. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition Journal)*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22303/accumulated.2.1.2020.72-83>.
- Rokhayati & I. (2005). Analisis Hubungan Investment Opportunity Set (IOS) dengan Realisasi Pertumbuhan serta Perbedaan Perusahaan yang Tumbuh dan Tidak Tumbuh terhadap Kebijakan Pendanaan dan Dividen di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal SMART*. 1.(2) : 1-12.

- Santos, M. R., Vega, G., & Barkoulas, J. T. (2007). An Improved Pedagogy of Corporate Finance: A Constrained Shareholder Wealth Maximization Goal. *Academy of Education Leadership Journal* Vol 11, 107-130.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta, 1– 12.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*,. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239– 6268. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I11.P16>.
- Tambunan, A. L., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2023). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.55601/jwem.v13i1.936>
- Tunggal, W. & Fachrurrozie, O. 2014. Pengaruh Enviromental Performance, Environmental Cost dan CSR Disclosure Terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis JournalAAJ*
- Wulandari, A. P., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5218>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 603– 616.